

## **Analisis Pengelolaan Sumber Daya Air Terhadap Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga**

**Abdul Rochman<sup>1</sup>, Purwanto<sup>2</sup>, M. Pudail<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ekonomi Islam, STAI Syubbanul Wathon Magelang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sumber daya air terhadap tingkat perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Dusun Butuh, Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang di mana dalam pencarian data peneliti menggunakan sisten wawancara kepada narasumber serta observasi langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penemuan sumber mata air yang dapat difungsikan kembali sebagai pemenuh kebutuhan air bersih masyarakat Dusun Butuh. Penemuan berdampak baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berhubungan dengan ketersediaan air serta memberikan dampak yang cukup baik pada peningkatan penghasilan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Sumber Daya Air, Pengelolaan, Perekonomian Masyarakat*

### **Abstract**

This research aims to analyze water resources management on the economic level of society. This research was conducted in Need Hamlet, Majaksingi Village, Borobudur District, Magelang Regency. The research method used in this research is a qualitative approach where in searching for data the researcher uses an interview system with sources and direct observation at the location that is the object of research. The results obtained in this research were the discovery of a spring that could be reused to fulfill the clean water needs of the people of Need Hamlet. The discovery has had a good impact in meeting community needs related to water availability and has had a quite good impact on increasing community income.

**Keywords:** *Water Resources, Management, Community Economy*

---

Copyright (c) 2019 Abdul Rochman

✉ Corresponding author :

Email Address : [masrohman527@gmail.com](mailto:masrohman527@gmail.com), [poerwanto073@gmail.com](mailto:poerwanto073@gmail.com), [pudail@staia-sw.or.id](mailto:pudail@staia-sw.or.id).

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya air merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup umat manusia, selain itu air juga berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup manusia di muka bumi, tidak hanya manusia, tetapi air merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan (Tarigan and Simatupang 2016). Penggunaan air meliputi penggunaan dalam kegiatan pertanian, industri, rumah tangga, dan lingkungan (Desderius et al. 2023). Ketersediaan sumber daya air yang berkelanjutan akan digunakan untuk

pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat yang berhubungan dengan penggunaan air (Isnin, Basri, and Romano 2012). Kebutuhan air dalam hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang meliputi kebutuhan domestik dan non domestik (Cindy, Supit, and Hendratta 2016). Ketersediaan air yang cukup bagi seluruh umat manusia dapat terlaksana dengan baik memang memerlukan partisipasi besar dari seluruh umat manusia mengenai kelestarian lingkungan yang akan berdampak pada melimpahnya pasokan air yang akan digunakan (Akhmaddhian 2017).

Keberadaan sumber daya air yang cukup merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan dapat menunjang tingkat kesejahteraan manusia, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 57 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ، حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ السَّحَابُ ثِقَالًا ثَقَالًا سَقَطْنَا لَيْلًا مِّمَّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ، مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ،  
كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awan mendung. Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran." (QS. Al-A'raf ayat: 57).

Selain itu pentingnya air bagi kehidupan seluruh umat manusia juga disebutkan dalam firman Allah SWT. Yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 164, yang berbunyi

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَع النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَخْبَا بِهِ  
لِلْأَرْضِ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ  
بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang. Bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air lalu denganya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti. Pergantian malam dan siang akibat rotasi bumi menggerakkan udara secara global berupa angin. Dengan angin, kapal dapat bergerak menggunakan layar. Angin pula yang menggerakkan uap air dari lautan hingga membentuk awan lalu mendorongnya ke daratan hingga tercurah sebagai hujan. Dengan hujan itu, tumbuhlah tumbuhan yang menghidupi beragam jenis hewan." (QS. Al-Baqarah Ayat: 164).

Meningkatnya jumlah kebutuhan air baik secara kualitas maupun kuantitas merupakan tanggung jawab Negara dan penduduknya (Sudarwanto 2015). Kelangkaan sumber daya air merupakan suatu hal yang ditakuti oleh sebagian besar masyarakat, hal ini dikarenakan sumber daya air merupakan pemenuh kebutuhan pokok yang akan mempengaruhi berbagai bidang, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun perekonomian (Lestari et al. 2021). Upaya pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan membutuhkan suatu kegiatan dalam perlindungan serta pelestarian sumber daya air (Daytana and Salmun 2021). Pengelolaan sumber daya air yang baik akan memberikan kualitas serta kuantitas yang baik dan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Acreman 2004). Manfaat yang didapatkan dari penggunaan air di suatu wilayah sumber daya air dinamakan nilai manfaat ekonomi (NME). Nilai manfaat ekonomi air adalah salah satu cara untuk merumuskan sejauhmana kerjasama dalam pengelolaan sumber daya air yang dimiliki (Fitri, Fauzianggi 2016).

Dusun Butuh merupakan salah satu Dusun di Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Dusun Butuh terletak di puncak Bukit Menoreh yang memiliki ketinggian 455 Mdpl. Dengan memiliki 88 kepala keluarga serta letak Dusun Butuh yang berada di Puncak Bukit Menoreh tidak menjamin kesejahteraan masyarakat Dusun Butuh, terutama dalam hal ketersediaan air bersih. Selama ini kebutuhan air bersih bagi masyarakat Dusun Butuh dipasok dari dusun terdekat yaitu Dusun Kerugmunggang, dan Dusun Wonokriyo. Meningkatnya kebutuhan masyarakat mengenai ketersediaan air bersih yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

memberikan kekuatan tersendiri bagi masyarakat Dusun Butuh untuk menemukan sumber mata air yang berasal dari Dusun Butuh sendiri.

Menurut Watekhi, Djoni Hartono, dan Rika Kumala Dewi (2011) menyatakan bahwa mengingat pentingnya peran ketersediaan air dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah dan pemangku kepentingan juga perlu mengetahui kondisi kemampuan rumah tangga dalam membayar penyediaan air dan sanitasi dasar yang baik. Feby Mega Illahi, dan Ariusni (2020) mengemukakan bahwa ketersediaan air sangat dibutuhkan dalam rumah tangga terutama air bersih, ketersediaan air yang cukup dapat membantu mencegah dari serangan berbagai penyakit, meningkatkan pendidikan anak, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengenai hubungan pengadaan air terhadap ekonomi rumah tangga telah dijelaskan oleh, Septi Angraeni, Gusti Hardiansyah, dan Uke Natalina (2013) yang menyatakan bahwa biaya pengadaan air dipengaruhi oleh jumlah konsumsi air pada rumah tangga tersebut, sehingga air yang tersedia harus digunakan sebagai barang ekonomis dan penggunaannya harus diatur agar tercapai kesejahteraan dari rumah tangga tersebut.

Berkat semangat dan usaha dari masyarakat Dusun Butuh, akhirnya ditemukanlah sebuah sumber mata air di dalam kawasan Dusun Butuh sendiri. Hal ini dikarenakan sebuah permasalahan yang muncul dalam masyarakat, serta sikap gotong royong yang tinggi sehingga dapat mencapai keberhasilan pembangunan dalam bidang apaun terutama dalam penemuan sumber daya air. Dengan begitu dapat memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat Dusun Butuh terutama dalam hal ekonomi yang dimana mayoritas bekerja sebagai petani ladang. Manajemen dalam pengelolaan sumber mata air, menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat Dusun Butuh, agar dalam perjalanannya setiap masyarakat dapat menikmati potensi sumber daya air dengan maksimal. Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang analisis pengelolaan sumber daya air terhadap tingkat perekonomian masyarakat Dusun Butuh.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendekatan kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis (Murdiyanto 2020). Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Abdussamad 2021).

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena hasil penelitian dengan metode ini menjelaskan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang berbentuk data gambar dan kalimat-kalimat (Nasikin et al. 2023). Selain itu peneliti juga dapat melihat langsung proses kerja dari peneliti ini tanpa harus didukung dengan adanya pengujian hipotesa dan penelitian dalam bentuk angka. Peneliti diharuskan terjun langsung untuk mewawancarai serta melakukan observasi di lokasi penelitian untuk menemukan data-data yang dibutuhkan (Nasution, Abdul 2023).

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Ulum and Pudail 2023). Sedangkan dalam penentuan narasumber, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana dalam teknik ini peneliti menentukan narasumber sesuai dengan tema dan kebutuhan dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data interaktif, yang mana dalam teknik analisis data interaktif mengandung empat poin penting yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Air

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti mengenai manajemen pengelolaan air, diketahui bahwa dalam manajemen pengelolaan sumber daya air yang terdapat di Dusun Butuh terdiri dari tiga bagian, yang meliputi sistem sumber daya air, sistem transmisi, dan sistem pengelolaan sumber daya air dalam masyarakat.

#### a. Sistem Sumber Daya Air

Penemuan sumber mata air yang akan digunakan untuk penelitian didasarkan pada kesepakatan dalam musyawarah antar peneliti, tokoh masyarakat, serta beberapa aparat pemerintahan Desa Majaksingi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Mbah Mujadi selaku tokoh agama setempat yang menyampaikan bahwa:

“Dusun Butuh ini dulunya memiliki sumber mata air sendiri, yang digunakan oleh masyarakat di Dusun Butuh. Akan tetapi sudah sejak lama sumber mata air tersebut mati dan sampai sekarang belum ada yang tau sebab musababnya, dan belum ada yang tau apakah dapat digunakan lagi atau tidak.” (Wawancara dengan Mbah Mujadi selaku tokoh agama di Dusun Butuh, 2024).

Perihal adanya sumber mata air di Dusun Butuh, juga dipertegas oleh Pak Pinto Prasetyo selaku Kepala Dusun di Dusun Butuh, yang menyatakan bahwa:

“Sumber tersebut kami namai sumber mata air Bungklang, yang kemudian sudah tidak dapat difungsikan kembali sejak tahun 1995. Oleh sebab itu saat ini masyarakat Dusun Butuh harus membeli air dari Dusun Wonokriyo sebagai pemasok air bersih.” (Wawancara dengan Bapak Pinto Prasetyo selaku Kepala Dusun Butuh, 2024).

Sumber mata air yang telah mati sejak lama akhirnya dapat dibuka kembali, dan letaknya masih di kawasan Dusun Butuh. Mata Air tersebut dikelilingi oleh hutan-hutan yang cukup luas. Mata air tersebut juga diperkirakan berasal dari perbukitan Menoreh yang memberikan sumber air cukup melimpah meskipun pada musim kemarau. Debit air yang dikeluarkan dari mata air tersebut dapat mencapai 50-60 liter per detik. Hal ini disebabkan oleh kelestarian lingkungan sekitar sumber mata air yang masih terjaga dengan baik oleh masyarakat Dusun Butuh.



**Gambar 1** Sumber Daya Air

#### b. Sistem Transmisi Sumber Daya Air

Setelah ditemukannya sumber mata air, maka disusunlah sistem transmisi sumber daya air yang diperoleh dari hasil musyawarah dan wawancara terhadap beberapa tokoh masyarakat. Sistem Transmisi yang akan dibuat adalah dengan melalui beberapa tahap yaitu, tahap perjalanan air menuju bak penampungan atau tandon-tandon air melalui pipa transmisi. Mengenai sistem transmisi air manajemen pengelolaan sumber daya air sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Mas Nopan selaku penanggung jawab sumber daya air di Dusun butuh, yang menyatakan bahwa:

“Dalam memanajemen pengelolaan air di Dusun Butuh, kami memberikan beberapa tahapan yang nantinya akan memudahkan kami dalam memanajemen sumber daya air yang dimiliki. Tahap pertama adalah membuat bak penampungan yang nantinya akan digunakan untuk menampung air dari sumber mata air. Tahapan kedua adalah pembuatan saluran transmisi air yang terbuat dari pralon yang digunakan untuk mengalirkan air ke rumah warga. Tahap ketiga adalah menampung air di rumah-rumah warga dalam tandon besar untuk memudahkan penggunaan air” (Wawancara dengan Mas Nopan selaku penanggung jawab sumber daya air di Dusun Butuh, 2024).



**Gambar 2** Bak Penampungan Sumber Daya Air

Setelah air yang terkumpul sudah mencukupi untuk dialirkan ke rumah-rumah warga, maka air akan dialirkan melalui pipa yang sudah terpasang kepada lokasi-lokasi yang membutuhkan, baik rumah warga, lokasi produksi atau usaha, dan beberapa lokasi pertanian.



**Gambar 3** Pemasangan Pipa Transmisi Sumber Daya Air

Beberapa lokasi di Dusun Butuh memanfaatkan sistem gravitasi atau daya tarik bumi untuk mengalirkan air ke rumah warga yang berada di bawah lokasi sumber mata air. Selain

menggunakan sistem gravitasi bumi, pengaliran air juga menggunakan sistem pompa bagi lokasi yang berada di atas lokasi sumber mata air. Air yang berasal dari sumber mata air tersebut dialirkan kepada tandon-tandon air dengan kapasitas 4000-5000 liter yang tersebar di beberapa lokasi di Dusun Butuh. Sedangkan pipa yang digunakan dalam proses pengaliran air menggunakan pipa berbahan PVC berukuran 4 Dim.

c. Sistem Pengelolaan Sumber Daya Air Dalam Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi kepada beberapa rumah warga serta melakukan beberapa tahap wawancara, telah diketahui bahwasanya selain untuk kebutuhan sehari-hari, air merupakan kebutuhan pokok warga Dusun Butuh untuk menjalankan usaha yang mereka miliki. Salah satunya dalam proses pembuatan Gula Jawa yang membutuhkan cukup banyak air dalam proses produksi mereka serta berbagai usaha rumahan lainnya.

Selain itu beberapa warga yang memiliki ladang ataupun peternakan juga membutuhkan air yang cukup banyak untuk merawat ladang beserta ternak-ternak yang mereka miliki. Sehingga dengan ditemukannya sumber mata air di kawasan Dusun Butuh sangat membantu bagi kelangsungan hidup masyarakat Dusun Butuh baik dari segi sosial maupun ekonomi.

2. Dampak Pengelolaan Sumber Daya Air Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat Dusun Butuh diketahui bahwa dalam pengelolaan serta ketersediaan air sangat mempengaruhi dalam tingkat perekonomian masyarakat Dusun Butuh. Seperti halnya bagi masyarakat Dusun Butuh yang berprofesi sebagai petani, air adalah sumber daya pokok yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan pertanian. Salah satunya adalah petani padi, untuk menumbuhkan sebuah padi dibutuhkan ketersediaan air yang cukup banyak, apabila air yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan penanaman padi kurang, maka hal tersebut akan mengganggu tingkat produktivitas tanaman padi dan padi yang dihasilkan tidak maksimal. Dalam hal bertani, masyarakat Dusun Butuh yang berprofesi sebagai petani juga harus menjaga keseimbangan air. Terlalu banyak air ataupun terlalu sedikit air yang digunakan untuk mengairi lahan pertanian akan berakibat buruk bagi tanaman seperti mengakibatkan tanaman tersebut mati.

Selanjutnya, air juga penting digunakan pada sektor industri. Dalam hal ini air sering kali digunakan dalam proses produksi yang dapat berupa pencucian bahan produksi, alat produksi, ataupun lokasi produksi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Mbok Sumirah selaku pemilik usaha Jamu Gondopurowangi, yang menyatakan bahwa:

“Dalam proses produksi jamu, kami selalu membutuhkan pasokan air dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga dengan adanya sumber mata air baru yang dapat digunakan oleh warga sekitar, sangat membantu dalam proses produksi kami. Selain itu kami juga tidak perlu membeli air lagi ke Dusun Wonokriyo, sehingga pengeluaran kami dapat tertata dengan baik.” (Wawancara dengan Mbok Sumirah selaku pemilik usaha Jamu Gondopurowangi di Dusun Butuh, 2024).

Ketersediaan air dalam kehidupan sehari-hari memang sangat menentukan, apabila ketersediaan air kurang mencukupi maka proses industri akan terganggu dan akan berdampak pada penghasilan dari masyarakat Dusun Butuh (Achmad Fauzi et al. 2018). Selain berdampak pada sektor industri dan usaha dari masyarakat Dusun Butuh. menurut sebagian besar masyarakat Dusun Butuh menyatakan bahwa ketersediaan serta pengelolaan sumber daya air yang baik memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pengeluaran rumah tangga (Firdaus, Mutawally, and Mahzuni 2023). Hal ini dikarenakan anggaran dana rumah tangga yang sebelumnya akan digunakan untuk membeli persediaan air, dapat digunakan untuk memnuhi kebutuhan yang lain, seperti sembako, bahan produksi, serta kebutuhan sehari-hari yang lain.

## SIMPULAN

Air sebagai sumber penghidupan masyarakat Dusun Butuh diberbagai bidang kehidupan. Kelangkaan ketersediaan air menjadi kendala terbesar bagi masyarakat Dusun Butuh. Sehingga kehidupan masyarakat Dusun Butuh menjadi cukup terganggu terkhusus pada bidang ekonomi.

Penemuan sumber mata air yang masih bisa dihidupkan kembali menjadi jalan keluar bagi masyarakat Dusun Butuh mengenai kebutuhan air bagi perjalanan hidup mereka, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Pemaksimalan pengelolaan air yang telah didapatkan adalah dengan menampung air dalam sebuah bak penampungan yang selanjutnya akan disalurkan kepada berbagai lokasi yang menjadi tempat penampungan kedua, dan kemudian akan disalurkan ke rumah-rumah warga serta berbagai lokasi yang membutuhkan.

Dengan adanya manajemen serta pengelolaan air yang baik dari masyarakat Dusun Butuh, maka mulai saat ini permasalahan kebutuhan air dapat terselesaikan dengan baik serta memberikan dampak yang cukup baik bagi kelangsungan hidup masyarakat dari berbagai bidang terutama dalam perekonomian masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang berkenan membantu peneliti dalam pelaksanaan serta menyelesaikan tugas dan kegiatan yang diberikan kepada peneliti.

## Referensi :

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Makasar: CV. Syakir Media Press.

Achmad Fauzi, Livie, Afirsta Yutrisya, Nur Rachmatiyah, Kastana Sapanli, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, and Institut Pertanian Bogor. 2018. "Analisis Penggunaan Air Untuk Industri Di Tangerang." *Prosiding Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018*, 2621-7449.

Acreman, Mike. 2004. *Water & Ethics: Water and Ecology*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Akhmaddhian, Suwari. 2017. "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Konservasi Sumber Daya Air Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kabupaten Kuningan." *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 4 (1): 1-13.

Anggraeni, Septia, Gusti Hardiansyah, and Uke Natalina. 2013. "Nilai Ekonomi Air Untuk Rumah Tangga Dan Keramba Di Seksi Pengelolaan Taman Nasional (Sptn) Wilayah Ii Semitau Taman Nasional Danau Sentarum (Tnds) Kabupaten Kapuas Hulu." *Jurnal Sosial Ekonomi* 1 (2): 10324.

Cindy, Intan, J. Supit, and Liany Hendratta. 2016. "Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di Desa Motongkad Utara Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Sipil Statik* 4 (1): 31-40.

Daytana, Okky Hetsmon U. P., and Johny A. R. Salmun. 2021. "Pengaruh Ketimpangan Gender Pada Perempuan Terhadap Kondisi Ketersediaan Air Bersih Rumah Tangga Di Desa Maradesa Timur Kabupaten Sumba Tengah." *Media Kesehatan Masyarakat* 3 (2): 155-64.

Desderius, Kevie, Marcianda Rinya Sari Patamuan, Maria Renya Rosaria Klau, and Yuda Apriantama. 2023. "Kajian Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Air Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Baturetno, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang." *COMPACT: Spatial Development Journal* 2 (2): 74-85.

Firdaus, Anwar, Mutawally, and Dade Mahzuni. 2023. "Air Dan Konflik Sosial: Krisis Air Bersih Di Kota Cirebon Pada Masa Kolonial Belanda (Abad 19-20)." *Innovative: Journal Of Social Science*

*Research* 3 (6): 5302–15.

- Fitri, Fauzianggi, Rahmi. 2016. "Analisis Penetapan Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air Irigasi Di Daerah Irigasi Riam Kanan." *Tesis Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 11–40.
- Illahi, Feby Mega. 2020. "Pengaruh Fasilitas Rumah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 2 (5): 55–60.
- Isnin, Maunida, hairul Basri, and Romano. 2012. "Nilai Ekonomi Ketersediaan Hasil Air Dari Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Jreu Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* 1 (2): 184–93.
- Lestari, Ratna Indah, Rina Ramadhani, Sherawali Sherawali, and Ana Toni Roby Candra Yudha. 2021. "Air Dan Dampak Kelangkaannya Bagi Perekonomian Masyarakat Urban: Studi Pustaka Pulau Jawa." *OECOMICUS Journal of Economics* 6 (1): 38–48.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Diserati Contoh Proposal)*. 1st ed. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nasikin, Mukhamat, M Pudail, Purwanto Purwanto, and Yeny Fitriyani. 2023. "Analisis Strategi Pemasaran Pada Kedai Madu Tawon Mr . Ipin Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Kepuasan Kosumen." *Jurnal Mirai Management* 8 (1): 294–300.
- Nasution, Abdul, Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Sudarwanto, Sentot. 2015. "Dampak Dibatalkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Terhadap Manajemen Air Untuk Kesejahteraan Masyarakat." *Yustisia Jurnal Hukum* 92 (2): 456–74.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. 1st ed. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Tarigan, Herlina, and Pantjar Simatupang. 2016. "Dampak Undang-Undang Sumber Daya Air Terhadap Eksistensi Kelembagaan Subak Di Bali." *Analisis Kebijakan Pertanian* 12 (2): 103.
- Ulum, Makrifatul, and M Pudail. 2023. "Analisis Transparansi Pengelolaan Koin NU Terhadap Minat Infak." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 04 (02): 127–37.
- Watekhi, Watekhi, Djoni Hartono, and Rika Kumala Dewi. 2011. "Analisis Kesiediaan Membayar Air Bersih Dan Sanitasi Rumah Tangga Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 12 (1): 1–14.